

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan taraf kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan setiap manusia memenuhi kebutuhan mereka untuk dapat bertahan dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak usaha yang dapat memajukan kualitas pendidikan yang lebih baik. Melakukan perubahan dalam kurikulum salah satu langkah dari pemerintah. Akan tetapi perubahan kurikulum membutuhkan proses yang bertahap untuk mengetahui keberhasilan untuk mencetak generasi yang berprestasi dan berguna.

Perbaikan kualitas pendidikan merupakan pekerjaan rumah pemerintah yang tidak akan pernah berhenti selama adanya kehidupan di muka bumi ini. Hal ini dilakukan supaya pendidikan tidak terjebak dalam situasi dimana pendidikan menjadi beban masyarakat dan negara dengan munculnya pengangguran dari pendidikan yang tidak produktif. Tuntutan menjadikan pendidikan sebagai alat pencipta peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal tersebut menggambarkan bahwa pendidikan penting bagi semua manusia di dunia ini.

Salah satu faktor yang mendukung pencapaian prestasi belajar siswa adalah minat siswa saat belajar matematika. Karena minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya (Slameto,

2010:180). Minat juga akan mempengaruhi kualitas belajar seseorang dalam bidang studi tertentu (Mahmud, 2010:199).

Seorang pendidik juga diharapkan mampu untuk menimbulkan minat siswa. Minat timbul ketika pendidik dapat merancang pembelajaran semenarik mungkin. Pembelajaran yang menarik dapat menimbulkan rasa suka terhadap pembelajaran tersebut. Oleh karena itu pendidik diharapkan mampu untuk bereksperimen untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran yang tepat dan selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran dapat menghilangkan rasa bosan.

Jika pembelajaran yang dirancang menimbulkan rasa bosan maka pembelajaran akan berjalan sia-sia tanpa adanya kebermaknaan dalam belajar. Tujuan pembelajaran yang dirancang kemungkinan akan tidak tercapai secara maksimal. Mengingat faktor-faktor yang berkaitan dalam kegiatan pembelajaran adalah konten isi pembelajaran, bahan dan strategi pembelajaran.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang aktif. Dimana siswa dapat saling berkomunikasi antara teman dan pendidik sehingga diharapkan dapat menimbulkan minat siswa terhadap pembelajaran matematika.

Untuk dapat mengetahui keberhasilan dari minat siswa dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa untuk bidang studi matematika. Lebih lanjutnya dapat dilihat dari hasil nilai ujian akhir nasional (NUAN). Karena secara nasional NUAN yang menjadi patokan mengetahui

keberhasilan dari pendidikan. Jadi Prestasi belajar yang rendah merupakan indikasi tidak adanya minat siswa.

Terdapat banyak strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Diantara strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Snowball Throwing* dan *Think Pair Check*. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang ditekankan pada kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan dan mampu menjawab secara berkelompok dengan media kertas yang dibuat seperti bola salju. Sedangkan *Think Pair Check* ditekankan pada kemampuan siswa dalam berpikir bersama dan mampu menjawab pertanyaan kemudian mampu untuk saling mengecek satu sama lain.

Permasalahan minat siswa dan strategi pembelajaran tersebut menjadikan prestasi belajar siswa cenderung rendah pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya adanya minat siswa terhadap pembelajaran matematika dan tidak tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan pendidik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga akan menjadi penghambat bagi siswa untuk memperoleh keberhasilan dalam bidang akademisnya.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Eksperimen Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Think Pair Check* Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Tinjau dari Minat Siswa pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 1 Selogiri Tahun 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran yang membosankan
2. Minat siswa dalam pembelajaran matematika yang kurang
3. Ketepatan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
4. Prestasi belajar siswa yang masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti, banyaknya permasalahan yang ada serta supaya pembahasannya tidak meluas maka peneliti merasa perlu mempersempit ruang lingkup penelitian ini. Maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi menggunakan *Snowball Throwing* dan *Think Pair Check*.
2. Minat siswa digunakan dalam kontribusi mengembangkan pengetahuan siswa sendiri
3. Prestasi belajar merupakan nilai yang dicapai siswa belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini:

1. Adakah hubungan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Think Pair Check* terhadap prestasi belajar siswa?

2. Adakah hubungan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa?
3. Adakah interaksi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Think Pair Check* dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka peneliti menyusun tujuan penelitian ini:

1. Tujuan Umum

Menguji interaksi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Think Pair Check* dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Tujuan Khusus

- a. Menguji pengaruh strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Think Pair Check* terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Menguji pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan beberapa manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Menemukan pengetahuan baru tentang pengaruh strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Think Pair Check* dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Peserta didik
 - 1) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
 - 2) Sebagai acuan untuk menimbulkan minat siswa

3) Sebagai dorongan agar siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran

b. Manfaat bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran aktif yang menjadikan meningkatnya kualitas proses pembelajaran di kelas.

c. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah dapat mewujudkan siswa yang cerdas, aktif dan berprestasi melalui pembelajaran yang aktif dan didukung dengan minat belajar siswa.